

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Training providers merupakan penyedia jasa untuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di berbagai bidang, dalam pelaksanaannya biasanya terdiri dari seminar pelatihan, sesi pelatihan, dan diskusi. Di Indonesia, *provider* ini banyak dibutuhkan oleh perusahaan yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusianya lebih baik lagi. Sehingga, dengan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perusahaan.

PT. Mitra Visindo Jaya sendiri merupakan perusahaan *training provider* dan konsultan yang bekerjasama dengan salah satu Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Bandung yang ditunjuk langsung oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Perusahaan ini, menyediakan jasa untuk menyelenggarakan pelatihan pada pengembangan kompetensi dan pendidikan dalam bidang pertambangan mineral dan batubara, yang bertujuan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia demi kemajuan dan kemanfaatan bagi bangsa dan negara, juga konsen pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sejalan dengan target produksi perusahaan, yang dimana kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diselenggarakan oleh PT. Mitra Visindo Jaya ini merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para peserta untuk mengikuti uji sertifikasi dan diklat yang

disediakan oleh perusahaan ini hanya ada tiga pelatihan yaitu : (1) Pengawas Operasional Pertama (POP), (2) Pengawas Operasional Madya (POM), (3) Pengawas Operasional Utama (POU). Setiap diklat dilakukan selama tiga hari, dan biasa dilakukan hanya dua kali dalam sebulan.

Dari penelitian yang penulis observasi, perusahaan ini bisa dibilang tidak kalah bagusnya dengan *training provider* lain, karena sudah banyak bekerjasama dengan perusahaan swasta maupun negeri di Indonesia. Akan tetapi, masih banyak proses yang masih dilakukan secara tidak terkomputerisasi, sedangkan di zaman 4.0 ini sudah banyak perusahaan *training providers* lain yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pendaftaran dan juga sebagai media pemasaran untuk menguntungkan perusahaannya sendiri. Dari proses yang tidak terkomputerisasi itu, mengakibatkan penumpukan data bahkan sering kali terjadi data yang hilang. Diantaranya, proses penjadwalan pelaksanaan diklat yang dibuat dengan cara mencatat jadwal pada secarik kertas, kemungkinan hal ini dapat membuat kertas tersebut hilang. Kemudian, proses pendaftaran peserta yang akan mengikuti diklat masih dilakukan dengan cara menelepon ke bagian administrasi, kemudian data peserta tersebut dicatat pada buku penerimaan peserta lalu disalin ke dalam aplikasi *excel*, tentu saja ini menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan data, data hilang, dan juga penumpukan data.

Kemudian, pada proses pembayarannya peserta harus datang langsung ke tempat pelaksanaan diklat saat pelaksanaan berlangsung dan untuk metode pembayarannya bisa tunai maupun transfer. Tetapi, biasanya peserta yang mengikuti pelatihan ini sangat banyak, tentunya dengan cara seperti ini akan terjadi antrian

yang panjang sehingga membuat kerja bendahara dan administrasi terbelang cukup lama.

Setelah pembayaran selesai, peserta harus memberikan beberapa dokumen persyaratan untuk mengikuti diklat. Persyaratan tersebut akan dicek satu per satu oleh administrasi, jika ada persyaratan yang kurang peserta tetap boleh mengikuti diklat, tetapi harus melengkapi persyaratan yang kurang itu dihari lain saat diklat berlangsung karena diklat berlangsung selama tiga hari. Hal ini pun, merupakan sebuah hambatan karena pada saat administrasi harus mengecek kelengkapan persyaratan tersebut tidak ada pendokumentasiannya, dan lagi jika ada peserta yang kurang lengkap membawa persyaratan, administrasi harus kembali mengecek ulang persyaratan sebelumnya karena tidak pernah ada catatan atau pendokumentasian persyaratan yang sudah peserta lengkapi sebelumnya. Setelah memberikan persyaratan, peserta mengisi absensi kehadiran yang disediakan dan dipersilahkan mengikuti diklat bersama dengan pihak LSP.

Setelah para peserta melakukan serangkaian pelaksanaan diklat bersama pihak LSP, peserta akan mendapatkan sertifikat kelulusan pembekalan diklat bagi yang dinyatakan lulus. Masalah yang ada pada proses ini adalah ketika pembagian sertifikat yang dilakukan berbeda hari dari pelaksanaan, dimana sering kali terjadi banyak peserta yang tidak hadir. Sehingga bagian administrasi harus menghubungi satu per satu peserta secara personal. Kemudian, untuk mencetak sertifikatnya pun bagian administrasi harus memasukan satu per satu nama peserta ke dalam aplikasi *word* yang sudah ada *template* sertifikatnya, dengan mengingat banyaknya peserta

yang mengikuti pelatihan ini, tentunya kedua masalah ini akan membuang waktu yang cukup lama dan tidak efektif.

Setelah semua kegiatan beres, bagian administrasi menyerahkan bukti pembayaran peserta kepada bendahara, dan bendahara akan membuat rekapan keuangan dengan cara mencatat seluruh rincian data peserta beserta keuangannya ke dalam buku besar. Hal ini pun menjadi masalah pada proses ini, karena terkadang pembuatan rekapan lama, dan kemungkinan paling besar ialah data ada yang hilang atau rusak.

Dari permasalahan yang penulis uraikan diatas, dapat dipastikan sistem informasi sangat membantu bagi proses manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan pelayanan penerimaan dan administrasi peserta diklat yang dibutuhkan. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang ada dan memberi judul **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PESERTA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PADA TRAINING PROVIDERS PT. MITRA VISINDO JAYA BERBASIS WEB”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang identifikasi dan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan penulis diatas dan juga dari hasil penelitian lapangan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dengan melihat masalah yang telah penulis jelaskan maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Proses penjadwalan diklat yang dibuat dengan cara mencatat jadwal pada secarik kertas, kemungkinan hal ini dapat membuat kertas tersebut hilang.
2. Proses pendaftaran peserta diklat dilakukan melalui telepon yang akan dicatat pada buku penerimaan dan kemudian disalin ke aplikasi *excel*, hal ini dapat memaksimalkan resiko dalam kesalahan pencatatan data, data hilang, dan penumpukan data.
3. Proses pembayaran, peserta melakukan pembayaran saat pelaksanaan diklat hari pertama dan metode pembayarannya pun dapat tunai atau transfer yang terkadang seringkali terjadi banyak kendala, juga dalam transaksinya pun memakan waktu cukup lama yang akan membuat antrian peserta diklat panjang.
4. Saat pelaksanaan, peserta memberikan seluruh berkas persyaratan yang akan dicek satu per satu oleh administrasi, jika persyaratan peserta tidak lengkap peserta harus melengkapinya pada hari kedua atau ketiga, dan akan dicek ulang oleh administrasi karena tidak adanya pendokumentasian persyaratan.
5. Pengumuman kelulusan, sering kali terjadi banyak peserta yang tidak hadir, hal ini membuat kerja bagian administrasi bertambah karena harus menghubungi peserta yang tidak hadir. Kemudian, saat pencetakan sertifikat bagian administrasi harus memasukan satu per satu nama peserta ke dalam aplikasi *word*, tentunya hal ini memungkinkan kesalahan *input data* dan waktu yang lama untuk mencetak sertifikat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah diatas dapat dikaji rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem administrasi peserta diklat yang berjalan pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi administrasi peserta diklat berbasis web yang diusulkan pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya?
3. Bagaimana pengujian dari program sistem informasi administrasi peserta diklat yang diusulkan pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya?
4. Bagaimana implementasi dari program sistem informasi administrasi peserta diklat yang diusulkan pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan maksud dan tujuan penulis melakukan penyusunan skripsi.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini ialah menerapkan ilmu yang penulis dapat selama kuliah dan dapat mengatasi masalah yang muncul juga mendapatkan informasi dan menganalisis sistem administrasi yang sedang berjalan sebagai acuan untuk analisis dan melakukan perancangan sistem informasi

administrasi peserta diklat, sehingga hasil akhirnya dari masalah yang ada dikembangkan menjadi sistem yang terkomputerisasi dalam sebuah *web*.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses sistem informasi administrasi peserta diklat yang sedang berjalan pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya.
2. Membantu proses perancangan sistem informasi administrasi peserta diklat yang penulis usulkan pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya.
3. Mengetahui hasil pengujian program sistem informasi administrasi peserta diklat pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya.
4. Mengetahui implementasi program sistem informasi administrasi peserta diklat pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan penulis, agar dapat berguna dan juga bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegunaan praktis dan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang ingin penulis capai ialah hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam melakukan proses administrasi peserta diklat

pada *training providers* PT. Mitra Visindo Jaya dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi berbasis *web*.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi beberapa pihak yang kelak akan mengembangkan lagi sistem ini.

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang informatika. Diharapkan temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya mahasiswa program studi Sistem Informasi.

2. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan pemikiran dan dapat dijadikan referensi kepada penulis lain yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan terorganisir pada ruang lingkup permasalahannya, maka penulis memberikan batasan masalah berdasarkan latar belakang. Batasan-batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Proses yang penulis teliti pada sistem informasi administrasi peserta diklat ini ialah penjadwalan diklat, pendaftaran, pembayaran, pelaksanaan, dan pengumuman kelulusan.
2. Laporan yang dihasilkan hanyalah perekapan keuangan yang dihasilkan dalam ekstensi PDF yang merupakan rincian nama peserta, dan jumlah uang berdasarkan pembayaran dan sudah diurutkan di sistem berdasarkan kota dan tanggal pelaksanaan, dan perekapan data peserta.
3. Pihak internal terlibat dalam sistem administrasi, bendahara, dan direktur.
4. Pada modul penjadwalan, merupakan jadwal pelaksanaan diklat yang telah direncanakan sebelumnya oleh admin dan dimasukkan kedalam sistem.
5. Pada modul pembayaran, peserta hanya bisa melakukan pembayaran secara transfer.
6. Pada modul pelaksanaan merupakan pendokumentasian kehadiran dan kelengkapan persyaratan peserta yang tersimpan untuk data peserta diklat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini Adapun lokasi dan tempat penelitian sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di *Training Providers* PT. Mitra Visindo Jaya yang beralamat di Jl. Rancamanyar III No. 7B RT/RW 03/08 Kelurahan Gumuruh Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40275.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama penyusunan skripsi berlangsung.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

NO	Aktivitas	Waktu (Tahun 2020)																						
		Maret				April				Mei				Juni				Juli						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Identifikasi Kebutuhan Masalah																							
	a. Observasi	■	■																					
	b. Wawancara			■	■																			
2	Pembuatan Prototype																							
	a. Perancangan Prosedur					■	■																	
	b. Perancangan Desain							■	■															
	c. Perancangan Program									■	■	■	■	■	■									
3	Menguji Prototype																	■	■					
4	Memperbaiki Prototype																	■	■	■	■			

1.7. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan judul dan perancangan sistem.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi tugas. Metodologi penelitian yang terdiri dari desain penelitian, jenis dan pengumpulan data primer dan data sekunder, metode pendekatan sistem, metode pengembangan sistem, alat bantu sistem dan perancangan yang mengdeskripsikan analisis sistem yang sedang berjalan seperti analisis dokumen dan analisis prosedur.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas perancangan sistem yang diusulkan beserta tujuannya seperti gambaran sistem, perancangan prosedur, perancangan basis data,

perancangan struktur menu input dan outputnya, perancangan arsitektur jaringan, implementasi yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis sistem, serta saran pengembangan sistem kedepannya

